

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Tugas Akhir merupakan suatu karya tulis ilmiah atau proyek yang disusun oleh mahasiswa, membahas tentang suatu masalah sesuai dengan bidang ilmu pada program studi yang ditempuh sebagai salah satu syarat kelulusan pendidikan Diploma III (D3). Tugas Akhir adalah sarana untuk mengetahui kemampuan seorang mahasiswa dalam menguasai ilmu yang telah diberikan sesuai dengan kompetensi yang diajarkan oleh kampus. Tugas Akhir menjadi bekal mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja dan mempersiapkan diri untuk menyelesaikan proyek-proyek di dunia kerja nanti.

Setiap pekerja atau tenaga kerja yang bekerja di suatu perusahaan harus mempunyai jaminan sosial yang dapat melindungi diri mereka dari kemungkinan risiko-risiko dalam kecelakaan kerja. Dalam dunia kerja, baik pekerjaan yang ringan maupun berat akan selalu menimbulkan kemungkinan risiko-risiko dalam kecelakaan kerja, sakit, cacat, usia pensiun, Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) hingga meninggal dunia. Dengan demikian, dalam mengatasi kemungkinan risiko tersebut, pemerintah membentuk sebuah badan hukum publik yang didirikan dengan tujuan untuk memberikan perlindungan jaminan sosial bagi tenaga kerja di seluruh Indonesia yang kemudian dikenal sebagai Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan. Skema perlindungan jaminan sosial ini tidak hanya berlaku bagi pekerja tetap ataupun Penerima Upah (PU), melainkan juga mencakup pekerja lepas yang termasuk kedalam kategori Bukan Penerima Upah (BPU) yang meliputi berbagai jenis pekerjaan, seperti wiraswasta, pekerja lepas, dan peserta magang atau PKL.

Program Sosial Jaminan Hari Tua (JHT) adalah manfaat uang tunai sekaligus yang diberikan ketika peserta mencapai usia pensiun 56 tahun, cacat total tetap, meninggal dunia, berhenti kerja (PHK, mengundurkan diri dan juga meninggalkan Indonesia untuk selama-lamanya) dan peserta dapat melakukan

pengambilan sebagian dengan syarat minimal kepesertaan 10 tahun.. Iuran JHT yang ditanggung oleh pemberi kerja atau perusahaan sebesar 3,7% dari upah dan iuran yang harus dibayarkan oleh tenaga kerja sendiri sebesar 2% dari upah atau berdasarkan nominal tertentu sesuai dengan kelompok upah yang dilaporkan. Jaminan Hari Tua dapat diambil setelah 1 (satu) bulan masa tunggu sejak saat peserta tidak bekerja lagi pada kantor BPJS Ketenagakerjaan di cabang atau pusat manapun.

Sistem pada dasarnya merupakan sekumpulan objek beserta hubungan antara objek dan atribut penyusunnya yang saling mengikat komponen-komponen sistem bersama-sama (Hall dan Fagen, 1956). Sebuah sistem memiliki properti, fungsi atau tujuan yang berbeda dari objek, hubungan, dan atribut penyusunnya. Sistem sebenarnya terbuat dari objek-objek yang saling berhubungan, kita hanya perlu mengidentifikasinya. W. Gerald Cole dalam bukunya yang diterjemahkan oleh Badriwan (2009) menjelaskan bahwa prosedur merupakan suatu urutan-urutan pekerjaan rutin (clerical) yang melibatkan beberapa orang dalam suatu bagian atau lebih yang dibuat untuk menjamin perlakuan yang seragam terhadap transaksi perusahaan yang sering terjadi.

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, untuk mengetahui bagaimana sistem akuntansi pengeluaran kas bekerja pada pencairan klaim Jaminan Hari Tua dan prosedur-prosedur apa saja yang akan dilewati, penulis akan membahas lebih lanjut yang dituangkan kedalam penulisan Laporan Tugas Akhir dengan judul **“SISTEM DAN PROSEDUR PENGELUARAN KAS KLAIM JAMINAN HARI TUA (JHT) PADA BPJS KETENAGAKERJAAN KANTOR CABANG YOGYAKARTA”**.

2. Pembahasan Tugas Akhir

Dalam Tugas Akhir ini, penulis akan membahas tentang 5 program jaminan sosial yang dimiliki oleh BPJS Ketenagakerjaan, khususnya Jaminan Hari Tua (JHT), kemudian penulis juga membahas salah satu sistem akuntansi, yaitu sistem pengeluaran kas terhadap pembayaran klaim Jaminan Hari Tua

(JHT) dari proses pengajuan jaminan sampai pembayaran jaminan ke peserta, bagian apa saja yang terlibat, dokumen yang akan digunakan, catatan dan laporan yang diperlukan, dan bagan alir dalam pembayaran Jaminan Hari Tua (JHT), serta prosedur-prosedur pengajuan klaim Jaminan Hari Tua (JHT) mulai dari diajukannya klaim sampai dengan proses pencairan klaim, baik yang dilakukan secara online melalui website Lapak Asik dan aplikasi Jamsostek Mobile (JMO) maupun secara manual melalui Kantor Cabang BPJS Ketenagakerjaan Yogyakarta.

3. Tujuan dan Manfaat Penulisan Laporan Tugas Akhir

3.1. Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan Laporan Tugas Akhir adalah untuk mengetahui:

1. Sistem pengeluaran kas dan prosedur pengajuan klaim dan pembayaran klaim Jaminan Hari Tua (JHT) pada BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Yogyakarta.
2. Persyaratan dan dokumen yang diperlukan untuk mengajukan klaim Jaminan Hari Tua (JHT) secara online dan manual.
3. Bagan alir dari mulai pengajuan JHT, penetapan JHT, Pembuatan cek dan nota transfer hingga pembayaran tunai dan transfer.

3.2. Manfaat Penulisan

1. Manfaat Teoritis

Penulisan Laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu dan referensi, serta menjadi sarana untuk membangun kreatifitas dan daya pemikiran ilmiah dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama masa perkuliahan, terutama yang berkaitan dengan sistem akuntansi pengeluaran kas terhadap klaim Jaminan Hari Tua (JHT).

2. Manfaat Praktis

Tugas akhir ini sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi Diploma III Program Studi D3 Akuntansi di Politeknik YKPN Yogyakarta dan juga sebagai bahan pertimbangan antara teori-teori yang didapat selama masa perkuliahan dengan penerapan secara langsung di perusahaan serta meningkatkan pemahaman, baik secara materi maupun pengalaman langsung.